

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan yang termasuk LQ 45 selama periode 2013-2015 dengan jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan yaitu :

1. Variabel *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
3. *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
4. *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

#### 5.2.1 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Laporan keuangan perusahaan perbankan yang termasuk LQ 45 tidak menyediakan data-data yang dibutuhkan secara lengkap.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya mengambil perusahaan yang termasuk LQ45 secara berturut-turut selama periode 2013-2015.
3. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 jenis rasio saja yaitu *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, *earning per share* sebagai variabel independen, sedangkan masih banyak rasio lainnya yang terkandung di dalam rasio keuangan.

### 5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Para emiten disarankan untuk menekan *CR* dengan cara mengalihkan kelebihan dana kas atau setara kas tunai dengan cara merubah komposisi asset, yaitu mengurangi *CR* dan menambah investasi. Hal ini diharapkan akan meningkatkan produktivitas dan meningkatkan laba perusahaan yang akan direspon positif oleh para investor kemudian akan meningkatkan permintaan akan pembelian saham dan meningkatkan *return* saham yang diperoleh.
2. Untuk dapat meningkatkan *return* saham perusahaan, sebaiknya perusahaan melakukan peningkatan penjualan agar laba yang dihasilkan meningkat sehingga akan mempengaruhi harga saham suatu perusahaan tersebut.
3. Para emiten sebaiknya mengurangi tingkat beban terhadap kreditur, karena sumber modal sangat tergantung dengan pihak luar. Hal ini dapat mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya dalam perusahaan tersebut. Menurunnya minat investor berdampak pada penurunan harga saham perusahaan, sehingga *return* saham yang dihasilkan juga akan semakin menurun.
4. Para emiten sebaiknya meningkatkan *EPS* dengan cara memaksimalkan penjualan sehingga laba yang di peroleh akan semakin tinggi. Semakin tinggi laba maka akan berpengaruh semakin tinggi juga nilai *EPS*. Hal ini juga akan menarik investor untuk berinvestasi karena hal ini mengindikasi bahwa keuntungan yang di peroleh investor akan meningkat.